

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan sistem informasi sangat berpengaruh besar di dalam kehidupan semua orang. Terutama di dunia pekerjaan seperti sekarang ini, yang dimana semua pekerjaan dapat dikerjakan sangat mudah dan cepat sehingga dapat disebarluaskan untuk digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan dan mempermudah pertukaran informasi (Sudirman, 2020). Perkembangan sistem informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia. Seperti yang dikatakan oleh (Putri, 2019) bahwa di dalam sebuah perusahaan sistem informasi sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan perusahaan, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Keberadaan sistem informasi di bidang perusahaan sangat berperan besar dalam mengelola sebuah informasi untuk bisa membantu jalannya pekerjaan sehingga mampu menghasilkan sebuah produk-produk dan hasil yang diinginkan.

Selain itu, sistem informasi sangat dibutuhkan karena dapat digunakan untuk meningkatkan akses dan menstabilkan pekerjaan dengan cara membuat struktur kerja dengan menggunakan sistem informasi. Maka dari itu, (Tyoso, 2016) bidang perusahaan ataupun bidang lain harus mengikuti perkembangan sistem informasi untuk bisa digunakan sebagai alat bantu dalam bidang pekerjaan karena pada dasarnya keberhasilan suatu perusahaan dapat

disebabkan oleh kebersamaan dan pemanfaatan sistem informasi sehingga mampu mengikuti sumber informasi dengan produktif.

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis dapat memahami bahwa pada masa sekarang ini sebuah informasi sangat mudah didapatkan. Akan tetapi, informasi yang relevan harus melewati bagian yang terstruktur untuk bisa digunakan dan disebarluaskan. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan dalam bidang sistem informasi, yang dimana informasi harus terlebih dahulu dikumpulkan, diproses, dikelola, disimpan, dan disebarluaskan sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam kegiatan perusahaan. Dengan kemudahan yang diperoleh melalui penggunaan sistem informasi maka diharapkan kegiatan dan pekerjaan semakin menjadi lebih baik.

Maka dari itu, (Mahatmyo, 2014) menjelaskan bahwasannya banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi atau yang biasa dikenal dengan SIA yang pada dasarnya dibuat untuk memudahkan dalam mengelola pekerjaan sehari-hari, serta untuk memberikan perlindungan yang memadai atas hak dan privasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menyusun keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini dengan fungsinya secara manual ataupun komputerisasi. Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi akuntansi

sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam menyediakan jasa berupa informasi dan keuangan terstruktur sesuai dengan hitungan kuantitatif setiap organisasi dengan menggunakan sistem informasi yang saat ini telah didukung oleh komputer agar siklus akuntansi lebih berjalan optimal, sehingga informasi keuangan yang telah dikelola dapat disajikan dengan tingkatan dan kendala yang lebih baik (Zamzami et al., 2021).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam pengorganisasian pekerjaan dan membantu mengelola informasi menjadi data yang akan disebarluaskan untuk bisa dijadikan sarana pengambilan keputusan.

Bisa dilihat dari hasil yang terdahulu, (Siswanti, 2019) menyatakan dalam hasil penelitiannya di PT. Hon Chuan Indonesia bahwasannya penerapan sistem informasi di perusahaan tersebut sudah terkomputerisasi dan menggunakan sistem ERP untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Selain itu, transaksi pembayaran utang telah sesuai dengan teori yang telah ada dimana telah menggunakan dokumen yang cukup untuk kebutuhan pada transaksi utang. Akan tetapi, meski sudah menerapkan sistem ERP untuk mendukung aktivitas bisnisnya masih saja terjadi keterlambatan dalam pembayaran utang. Dikarenakan, adanya beberapa dokumen yang terlalu lama menumpuk di purchasing dan tidak segera diberikan ke finance, dokumen yang sudah masuk di finance banyak sehingga membutuhkan waktu yang agak lama untuk dicek satu persatu.

Sama halnya dengan perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGSEL, yang telah menerapkan beberapa sistem informasi akuntansi (SIA) yang salah satunya adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC), Datacap, dan *System Application and Product in Data Processing* (SAP) sebagai aplikasinya. (Hanitalia, 2019) menyebutkan bahwa *Enterprise Resource Planning* atau ERP adalah model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan. Adapun keunggulan ERP menurut (Irawan et al., 2020) *Enterprise Resource Planning* (ERP) menawarkan sistem terintegrasi di dalam perusahaan karena sebagai perangkat lunak yang sudah diterapkan di setiap perusahaan, ERP menyediakan strategi-strategi bisnis, latihan dan pengenalan, serta proses bisnis yang unik yang dibangun sesuai dengan peraturan dan kriteria setiap perusahaan. Penerapan ERP dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan pengguna dalam hal persaingan dengan perusahaan lain. Dapat dikatakan bahwa ERP dapat membuat perusahaan semakin berkembang apabila dioperasikan sebaik mungkin oleh setiap *stakeholder*. Walau telah menggunakan bantuan sistem informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGSEL masih mengalami beberapa kendala dalam pengaplikasiannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan bapak Alfirman Tanjung selaku kepala bagian DMS, peneliti menemukan beberapa masalah dan kendala yang terkait dalam sistem informasi akuntansi yang berada di PT. Pertamina Regional SUMBAGSEL, antara lain dokumen tagihan yang sudah dikirimkan ke bagian finance masih ada yang tidak sesuai dan belum lengkap, dan akibatnya proses verifikasi atau *indexing* oleh sistem menjadi terkendala. Kendala yang terjadi disebabkan *system* yang digunakan membaca secara otomatis setiap karakter yang pada setiap halaman dari dokumen tagihan yang dikirimkan.

Selain itu, vendor juga memiliki akses untuk mengupload dokumen-dokumen yang diperlukan di aplikasi yang bernama I-Vendor. Bukan hanya untuk mengupload dokumen, aplikasi ini juga digunakan sebagai alat untuk memantau langsung proses dari dokumen yang ditagihkan, untuk dokumen yang prosesnya terkendala seperti adanya dokumen yang kurang lengkap dan ketidaksesuaian maka vendor harus mengirimkan dokumen yang kurang tersebut ke PT Pertamina Patra Niaga melalui email, namun email untuk perbaikan dokumen tersebut hanya diberikan jangka waktu 4 hari kerja setelah ada email reject dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel jika dokumen perbaikan tidak dikirimkan oleh vendor dengan jangka waktu yang ditentukan maka dokumen vendor tersebut akan direject dan proses penagihan akan dimulai dari awal lagi, akan tetapi proses ini tidak dapat dimonitoring oleh vendor melalui aplikasi I-Vendor sehingga dokumen yang kurang lengkap proses nya menjadi lama dan tidak terstruktur. Serta keterlambatan pembayaran

dapat berdampak pada PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dikarenakan ada beberapa vendor yang memiliki klausul denda jika terjadi keterlambatan pembayaran pada kontrak kerja yang ditelah disepakati dengan PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel.

Dengan adanya fenomena atau masalah yang telah dijabarkan dan berdasarkan data yang telah ada di atas, peneliti berharap dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah pada sistem informasi akuntansi, untuk mengingat dan menjadi pertimbangan betapa pentingnya manfaat dari sistem informasi sebagai salah satu sumber daya dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan menulis karya skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang Berbasis *Enterprise Resource Planning* Pada PT Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGSEL”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah untuk mempermudah dan terfokus dalam melakukan penelitian sebagai berikut “ Bagaimana sistem informasi akuntansi utang berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGSEL? ”

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan masalah, yaitu dengan hanya membahas tentang bagaimana sistem informasi akuntansi utang berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGSEL.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi utang berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT. Pertamina Patra Niaga Regional SUMBAGSEL.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan di bidang Akuntansi serta sebagai bahan acuan dalam perbandingan penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, berharap perusahaan akan lebih paham dan mengerti tentang sistem informasi yang digunakan dan dapat mengefektifitaskan serta menggunakan sistem informasi sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan.

3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
4. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan, serta dapat dijadikan sarana referensi sehingga dapat membantu jalannya penelitian terkhusus bagi mahasiswa fakultas ekonomi.



## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan dasar dalam melakukan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, Metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan mengenai hasil dari objek penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ada.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti kepada perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi serta pihak yang akan menggunakan penelitian ini dimasa mendatang.